

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif sebagai jenis metode yang digunakan. Tujuan metode ini adalah untuk menggambarkan tingkat pengetahuan gigi dan tingkat kebersihan rongga mulut pada anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Pembina Kota Kupang

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di SLB Negeri Pembina Kota Kupang

C. Populasi Dan Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah semua anak tunanetra dan tunarungu yang ada di SLB Pembina Kota Kupang

2. Subjek penelitian

Sampel diambil menggunakan total populasi yaitu sampel yang diambil dari semua populasi. Jumlah sampel yang diambil adalah 30 anak yang menderita tunanetra, tunarungu dan anak autis.

D. Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Skala Ukur, Alat Ukur, dan Kriteria Penilaian

Tabel 1. Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Skala Ukur, Alat Ukur dan Kriteria Penilaian

No	Variabel Penelitian	Definisi operasional	Skala Ukur	Alat ukur	Kriteria penilaian
1	Variabel bebas : anak berkebutuhan khusus di SLB Pembina Kota Kupang	Anak tunanetra, tunarungu dan anak autis di SLB Pembina Kota Kupang	Nominal	Catatan administrasi dari pihak SLB	Tunanetra, tunarungu dan autis
2	Variabel terikat : a. tingkat pengetahuan kesehatan gigi b. tingkat kebersihan mulut	Pengetahuan kesehatan gigi dan tingkat kebersihan rongga mulut pada anak tunanetra, tunarungu dan autis di SLB Pembina Kota Kupang	Ordinal	Kuesioner pilihan ganda sebanyak 20 butir pertanyaan dan Format pemeriksaan OHIS	<p>a. subjek penelitian menjawab benar diberi nilai 1 dan jika salah diberi nilai 0 penelitian. Pengetahuan subjek penelitian dikatakan bagus jika skor yang diperoleh berapa pada rentang 13 – 20, sedang jika rentang 6 – 12 buruk jika pada rentang 0 – 5</p> <ul style="list-style-type: none"> • Baik ($\geq 75\%$) • Cukup (50–74%) • Kurang ($< 50\%$). <p>b. Kriteria OHIS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Baik (0-1,2) • Sedang (1,3-3,0) • Buruk (3,1-6,0)

E. Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk penelitian ini adalah:

2. Metode Survei

a) Instrumen:

Kuesioner yang dirancang untuk anak berkebutuhan khusus harus sederhana, mudah dipahami, dan sesuai dengan tingkat kognitif mereka. memilih menggunakan kuesioner yang telah divalidasi sebelumnya atau dimodifikasi untuk konteks anak berkebutuhan khusus.

b) Isi kuisisioner

Kuesioner berisi pertanyaan seputar pengetahuan dasar tentang kesehatan gigi dan mulut, seperti cara menyikat gigi, frekuensi kunjungan ke dokter gigi, dan pentingnya kebersihan menjaga gigi dan mulut.

c) Pendekatan:

Kuesioner dapat dilakukan melalui wawancara terstruktur, terutama jika responden memiliki keterbatasan dalam membaca atau menulis. Guru pendamping atau orang tua dapat membantu jika diperlukan.

3. Observasi

Selain kuesioner, observasi langsung terhadap kebiasaan perawatan gigi dan mulut pada anak berkebutuhan khusus dapat dilakukan untuk melengkapi data.

4. Dokumentasi

Pengumpulan data tambahan melalui catatan kesehatan anak, seperti riwayat kunjungan ke dokter gigi atau catatan kesehatan di sekolah.

Data Kuantitatif

Tahap Pengolahan Data:

Data dari kuesioner dimasukkan ke dalam perangkat lunak statistik (misalnya SPSS atau Excel). Data kuantitatif berupa skor tingkat pengetahuan akan dianalisis untuk mengetahui distribusi, rata-rata, atau kategori tingkat pengetahuan (baik, cukup, kurang).

Teknik Analisis: Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang tingkat pengetahuan siswa.

Hasil ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram.

Klasifikasi Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan skor yang diperoleh dari kuesioner, tingkat pengetahuan dapat dipecah menjadi:

- **Baik** ($\geq 75\%$)
- **Cukup** (50–74%)
- **Kurang** ($< 50\%$).

F. Jalannya Penelitian



Bagan 1 jalannya penelitian